



LAPORAN KEGIATAN
FASILITASI DAN PEMBINAAN LEMBAGA
KOMUNITAS PENGGERAK LITERASI TERBINA
PEMUTAKHIRAN PROFIL KOMUNITAS PENGGERAK LITERASI
TAHUN 2022



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224
Telepon (0274) 562070; Faksimile (0274) 580667



LAPORAN KEGIATAN
FASILITASI DAN PEMBINAAN LEMBAGA
KOMUNITAS PENGGERAK LITERASI TERBINA
PEMUTAKHIRAN PROFIL KOMUNITAS PENGGERAK LITERASI
TAHUN 2022

Ahmad Khoirus Salim, S.S.
Noor Hadi, M.Pd.
Sri Handayani
Sri Weningsih, S.IP., M.A.
Warseno
Kunti Handani, S.H.
Rahmadi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224
Telepon (0274) 562070; Faksimile (0274) 580667



LEMBAR PENGESAHAN

Laporan pelaksanaan kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022 ini telah diverifikasi dan divalidasi oleh pejabat yang berwenang.

Divalidasi oleh:

Plt Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY
pada Mei 2022



Mulyanto, M.Hum
NIP 197505242001121002

Diverifikasi oleh:

Korsubbid Pembinaan Bahasa dan Sastra,
pada Mei 2022



Noor Hadi, M.Pd.
NIP 197012222001121001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Salah satu pemegang peranan penting dalam Gerakan Literasi Nasional ialah komunitas penggerak literasi. Komunitas literasi membawa literasi menjadi menyebar dengan aktivitas bersifat berkelanjutan, dan memperkuat kapasitas publik. Komunitas literasi berperan sebagai fasilitas umum atau publik melalui apa yang didapat mereka dengan memperoleh pengetahuan dan berbagai ilmu pendidikan.

Pada tahun 2022 ini, Badan Bahasa melalui KKLP Literasi akan melakukan sebuah pengkajian dalam rangka Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi di Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan di semua provinsi. Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2022 ini juga melaksanakan kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022 ini bertujuan untuk memverifikasi dan memutakhirkan data profil komunitas penggerak literasi yang ada di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sasaran kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022 ini ialah komunitas-komunitas penggerak literasi yang ada di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sesuai dengan arahan juknis KKLP Literasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya laporan kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022 dapat kami susun tepat waktu.

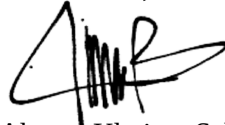
Laporan ini berisi serangkaian dokumen awal sampai akhir hasil pelaksanaan kegiatan dan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tim pelaksana terhadap pelaksanaan kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022.

Dengan selesainya laporan kegiatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan pula kepada berbagai pihak yang telah memberikan petunjuk dan saran sehingga kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022 dapat berjalan lancar dan sesuai harapan.

Kami menyadari bahwa dalam penyelenggaraan kegiatan ini masih terdapat kekurangan. Meskipun demikian, kami berharap laporan kegiatan ini dapat memberikan gambaran yang objektif tentang pelaksanaan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022 serta dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan program kerja dan kegiatan pada tahun-tahun berikutnya.

Yogyakarta, Mei 2022

Koordinator,



Ahmad Khoirus Salim, S.S.
NIP 198507292014041002

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
PAKTA INTEGRITAS	vi
LAPORAN KEGIATAN PEMUTAKHIRAN PROFIL KOMUNITAS PENGGERAK LITERASI.....	1
1. PENDAHULUAN.....	1
1.2 Latar Belakang dan Masalah	2
1.3 Tujuan Kegiatan.....	3
2. PELAKSANAAN	3
2.1 Pelaksana/Panitia	3
2.2 Peserta.....	3
2.3 Waktu dan Tempat.....	3
2.4 Pola Pelaksanaan.....	5
2.5 Jadwal Pelaksanaan	8
2.6 Keluaran	8
2.7 Pembiayaan.....	11
2.8 Evaluasi.....	11
3. PENUTUP.....	12
4. LAMPIRAN	
4.1 KAK	
4.2 Sasaran Mutu Unit Kerja	
4.3 SOP	
4.4 SK dan Surat Tugas	
4.5 Program Kerja Pelaksanaan Kegiatan	
4.6 Panduan Pelaksanaan Kegiatan	
4.7 Hasil Analisis Evaluasi Kegiatan beserta Rekap	
4.8 Daftar Rekaman Kegiatan	
4.9 Dokumentasi Pelaksanaan	

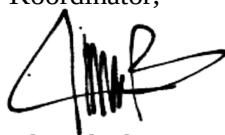
PAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami, tim pelaksana kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022, dengan ini menyatakan sebagai berikut.

1. Tidak akan melakukan praktik KKN.
2. Apabila mengetahui ada indikasi KKN di dalam proses pelaksanaan kegiatan ini, kami akan melaporkan kepada pihak yang berwajib/berwenang.
3. Dalam proses pelaksanaan kegiatan kami berjanji akan melaksanakan tugas secara bersih, transparan, dan profesional dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya anggota tim untuk memberikan hasil kerja terbaik, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai pada pelaporan kegiatan.
4. Dalam melaksanakan kegiatan kami akan menggunakan prinsip kerja tiga-T (tepat sasaran, tepat mutu, dan tepat waktu).
5. Apabila melanggar hal-hal yang dinyatakan dalam Pakta Integritas ini, kami bersedia dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Mei 2022

Koordinator,



Ahmad Khoirus Salim, S.S.

NIP 198507292014041002

**LAPORAN KEGIATAN
FASILITASI DAN PEMBINAAN LEMBAGA
KOMUNITAS PENGGERAK LITERASI TERBINA
PEMUTAKHIRAN PROFIL KOMUNITAS PENGGERAK LITERASI
TAHUN 2022**

1. PENDAHULUAN

1.1 Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166).
2. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242).
3. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara.
4. Permendikbud No. 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (kedudukan Tugas dan Fungsi Balai Bahasa Nomor 154).
6. DIPA Tahun Anggaran 2022, Nomor SP DIPA-023.13.2.414562/2022, tanggal 17 November 2021.
7. Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 0011/I5.6/KP.08.00/2022 tentang Penunjukan Tim Pelaksana Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun Anggaran 2022.

1.2 Latar Belakang dan Masalah

Sejak tahun 2017, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa diberi amanah menjadi Koordinator GLN (Gerakan Literasi Nasional). Gerakan Literasi Nasional merupakan upaya untuk memperkuat sinergi antarunit utama pelaku gerakan literasi dengan menghimpun semua potensi dan memperluas keterlibatan publik dalam menumbuhkembangkan dan membudayakan literasi di Indonesia. Gerakan ini akan dilaksanakan secara menyeluruh dan serentak, mulai dari ranah keluarga sampai ke sekolah dan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia. Meningkatkan literasi bangsa perlu dibingkai dalam sebuah gerakan nasional yang terintegrasi, tidak parsial, sendiri-sendiri, atau ditentukan oleh kelompok tertentu. Gerakan literasi tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga tanggung jawab semua pemangku kepentingan termasuk dunia usaha, perguruan tinggi, organisasi sosial, pegiat literasi, orang tua, dan masyarakat. Oleh karena itu, pelibatan publik dalam setiap kegiatan literasi menjadi sangat penting untuk memastikan dampak positif dari gerakan peningkatan daya saing bangsa.

Salah satu pemegang peranan penting dalam Gerakan Literasi Nasional ialah komunitas penggerak literasi. Komunitas literasi membawa literasi menjadi menyebar dengan aktivitas bersifat berkelanjutan, dan memperkuat kapasitas publik. Komunitas literasi berperan sebagai fasilitas umum atau publik melalui apa yang didapat mereka dengan memperoleh pengetahuan dan berbagai ilmu pendidikan.

Pada tahun 2022 ini, Badan Bahasa melalui KKLP Literasi akan melakukan sebuah pengkajian dalam rangka Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi di Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan di semua provinsi. Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2022 ini juga melaksanakan kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.3 Tujuan Kegiatan

Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022 ini bertujuan untuk memverifikasi dan memutakhirkan data profil komunitas penggerak literasi yang ada di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta..

2. PELAKSANAAN

2.1 Pelaksana/Panitia

Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022 dilaksanakan oleh tim pelaksana sebagai berikut.

Ketua : Ahmad Khoirus Salim, S.S.

Sekretaris : Noor Hadi, M.Pd.

Bendahara : Sri Handayani, S.E.

Anggota :

1. Warseno
2. Sri Weningsih, S.I.P., M.P.A.
3. Kunti Handani, S.H.
4. Rahmadi

2.2 Peserta

Peserta kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022 ini ialah komunitas-komunitas penggerak literasi yang ada di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sesuai dengan arahan juknis KKLP Literasi.

2.3 Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022 adalah sebagai berikut.

**Jadwal Kegiatan
Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga
Komunitas Penggerak Literasi Terbina,
Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi
Tahun 2022**

No.	Waktu/ Tanggal	Kegiatan	Petugas/ Penanggung	Deskripsi Pekerjaan	Perlengkapan
1	Januari 2022	Persiapan Kegiatan	Koordinator Tim Pelaksana	- Membuat KAK - Melakukan rapat koordinasi	- Ruang rapat - Dokumen rapat
2	Februari 2022	Persiapan Kegiatan	Koordinator Tim Pelaksana	- Melakukan rapat koordinasi - Menentukan jadwal dan wilayah pengambilan data	- Ruang rapat - Dokumen rapat
3	Februari 2022	Pengajuan ATK	Koordinator Tim Pelaksana	Mengajukan ATK/bahan	Blangko pengajuan
4	Februari 2022	Pembuatan Dokumen	Tim Pelaksana	- Menyiapkan kelengkapan dokumen pengambilan data - Menyiapkan surat permohonan pengambilan data	Dokumen pengambilan data.
5	Februari 2022	Sosialisasi dan koordinasi kegiatan	Koordinator Tim Pelaksana	- Melaksanakan sosialisasi dan koordinasi pengambilan data ke forum komunitas penggerak literasi	- Dokumen pengambilan data dan surat tugas) - Transportasi
6	Februari—April 2022	Pengambilan data	Tim Pelaksana	Melaksanakan pengambilan data profil komunitas penggerak literasi baik secara langsung maupun tak langsung	- Dokumen pengambilan data dan surat tugas) - Transportasi
7	Maret—Mei 2022	Validasi dan klasifikasi data	Tim Pelaksana	Melaksanakan pengklasifikasian profil komunitas penggerak literasi sesuai kategori yang ditentukan.	Dokumen acuan kategori komunitas penggerak literasi

8	Mei 2022	Pelaporan kegiatan	Koordinator Tim Pelaksana	- Membuat laporan	- Dokumen laporan
---	----------	--------------------	---------------------------	-------------------	-------------------

2.4 Pola Pelaksanaan

A. Menentukan Komunitas Literasi Sasaran

Definisi komunitas penggerak literasi (berdasarkan hasil rekomendasi saat Raker Program Pembinaan Bahasa dan Sastra di Bandung pada tanggal 8—11 Desember 2021) adalah komunitas yang bergerak dalam pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan, pembelajaran, dan penguatan aktivitas membaca dan menulis. Adapun jumlah komunitas literasi yang akan didata dan dimutakhirkan profilnya dalam kegiatan ini sebisa mungkin semua yang ada di provinsi tersebut.

B. Pengambilan Data

Pengambilan data ini bertujuan mengumpulkan informasi dan data tentang profil komunitas-komunitas literasi di Provinsi DIY. Kegiatan pengambilan data ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara langsung dan tidak langsung.

a. Pengambilan Data secara Langsung

Panitia kegiatan datang langsung ke komunitas-komunitas literasi. Kemudian, mereka mengambil data yang diperlukan di sana beserta dokumen yang diperlukan. Setelah itu, mereka harus memasukkan data-data tersebut ke dalam instrumen penjarangan data profil komunitas literasi yang telah dibuat oleh tim KKLP Literasi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra melalui tautan berikut ini <https://forms.gle/jio3PzQ5sTKnDkJ5A>.

b. Pengambilan Data secara Tidak Langsung

Panitia kegiatan dapat mengirimkan instrumen penjarangan data profil komunitas literasi secara daring (melalui WA atau pos-el) kepada ketua komunitas penggerak literasi. Setelah itu, para ketua komunitas literasi diminta mengisi instrumen tersebut secara jujur dan mengunggah dokumen yang diperlukan. Berikut ini tautan instrumennya <https://forms.gle/jio3PzQ5sTKnDkJ5A>.

c. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dimaksud di sini adalah memverifikasi dan memvalidasi semua data komunitas yang telah masuk ke database KKLP Literasi. Anggota KKLP Literasi di semua Balai/Kantor Bahasa akan diberikan akses (dijadikan kolaborator) agar bisa melihat semua data yang masuk sehingga dapat mengolahnya. Saat melakukan pengolahan data, tim KKLP Literasi hanya diperkenankan melihat dan mengambil data yang berkaitan dengan komunitas literasi yang ada di wilayah kerjanya.

D. Pengklasifikasian Komunitas Literasi

Setelah data diverifikasi dan divalidasi, selanjutnya komunitas-komunitas literasi tersebut dikelompokkan atau diklasifikasikan sebagai berikut.

a. Komunitas Penggerak Literasi (Kategori A) □ (minimal 13 ciri berikut ini ada)
Cirinya:

- 1) memiliki nama organisasi
- 2) memiliki struktur organisasi yang jelas;
- 3) memiliki surat/akta pendirian;
- 4) memiliki nomor rekening bank atas nama komunitas sendiri;
- 5) memiliki program kegiatan yang jelas;
- 6) memiliki sumber dana yang jelas (dari pemerintah/yayasan/swasta);
- 7) memiliki mitra lebih dari lima pihak;
- 8) sudah berdiri dan beraktivitas lebih dari 5 tahun;
- 9) memiliki bukti fisik kegiatan dan aktivitas literasi;
- 10) memiliki perpustakaan dengan koleksi bacaan literasi yang banyak;
- 11) memiliki tempat atau ruang pembinaan;
- 12) jumlah anggotanya lebih dari 15 orang;
- 13) pernah mendapatkan penghargaan;
- 14) anak-anak dan masyarakat sering berkunjung ke komlit ini;
- 15) tetap aktif berkegiatan meskipun di masa pandemi; dan
- 16) sering mengadakan pelatihan rutin untuk anggota dan masyarakat di sekitarnya (misalnya sebulan sekali).

b. Komunitas Penggerak Literasi (Kategori B) □ (minimal 10 ciri berikut ini ada)
Cirinya:

- 1) memiliki nama organisasi;
- 2) memiliki struktur organisasi yang jelas;
- 3) belum memiliki surat/akta pendirian;
- 4) belum memiliki nomor rekening bank atas nama komunitas sendiri;
- 5) memiliki program kegiatan yang jelas;
- 6) tidak memiliki sumber dana yang jelas;
- 7) memiliki mitra kurang dari lima pihak;
- 8) sudah berdiri dan beraktivitas 3—5 tahun;
- 9) memiliki bukti fisik kegiatan dan aktivitas literasi;
- 10) memiliki perpustakaan, tapi koleksi bacaan literasinya sedikit;
- 11) tidak memiliki tempat atau ruang pembinaan;
- 12) jumlah anggotanya 10—15 orang;
- 13) belum pernah mendapatkan penghargaan;
- 14) anak-anak dan masyarakat jarang berkunjung ke komlit ini;
- 15) kegiatan dihentikan selama masa pandemi; dan
- 16) jarang mengadakan pelatihan untuk anggota dan masyarakat di sekitarnya;

c. Komunitas Penggerak Literasi (Kategori C) □ (minimal 10 ciri berikut ini ada)
Cirinya:

- 1) memiliki nama organisasi;
- 2) belum memiliki struktur organisasi yang jelas;
- 3) belum memiliki surat/akta pendirian;
- 4) belum memiliki nomor rekening bank atas nama komunitas sendiri;
- 5) belum memiliki program kegiatan yang jelas;
- 6) tidak memiliki sumber dana yang jelas (swadana pengurus);
- 7) belum memiliki mitra;
- 8) sudah berdiri dan beraktivitas 6 bulan—3 tahun;
- 9) memiliki bukti fisik kegiatan dan aktivitas literasi;
- 10) tidak memiliki perpustakaan dan koleksi bacaan literasinya sedikit;

- 11) tidak memiliki tempat atau ruang pembinaan;
- 12) jumlah anggotanya kurang dari 10 orang;
- 13) belum pernah mendapatkan penghargaan;
- 14) anak-anak dan masyarakat jarang berkunjung ke komlit ini;
- 15) kegiatan dihentikan selama masa pandemi; dan
- 16) jarang mengadakan pelatihan untuk anggota dan masyarakat di sekitarnya.

2.5 Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022 adalah sebagai berikut.

**Jadwal Pelaksanaan
Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga
Komunitas Penggerak Literasi Terbina,
Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi
Tahun 2022**

No.	Tahapan Kegiatan	Bulan				
		1	2	3	4	5
1	Koordinasi ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan serta Forum TBM					
2	Pengambilan data komunitas literasi					
3	Verifikasi dan Validasi data					
4	Klasifikasi komunitas literasi					

2.6 Keluaran

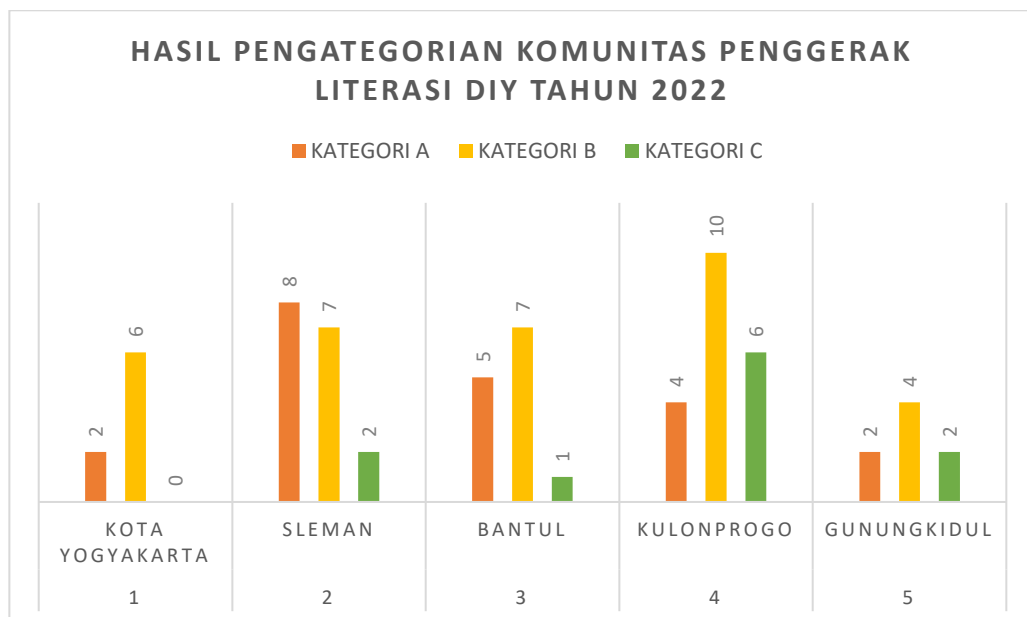
2.6.1 Output

Hasil dari kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022

ialah tersusunnya data profil komunitas penggerak literasi di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Data profil komunitas penggerak literasi yang berhasil dikumpulkan sebanyak 67 profil. Hasil pengategorian komunitas penggerak literasi di DIY tahun 2022 diuraikan dalam tabel berikut ini.

Tabel Hasil Pengategorian Profil Komunitas Penggerak Literasi

No.	Lokasi Komunitas Literasi	KATEGORI		
		A	B	C
1	Kota Yogyakarta	2	6	0
2	Sleman	8	7	2
3	Bantul	5	7	1
4	Kulon Progo	4	10	6
5	Gunungkidul	2	4	2
	Total	21	34	11



2.6.2 Outcome

Data yang terkumpul menunjukkan antusiasme dari para komunitas penggerak literasi yang merasa diperhatikan dengan adanya kegiatan pemutakhiran profil komunitas penggerak literasi ini. Antusiasme tersebut diharapkan menjadi pelecut semangat para anggota komunitas untuk terus berkarya menggerakkan literasi.

2.7 Pembiayaan

Biaya Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022 berasal dari DIPA Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta nomor SP-DIPA 023.13.2.414562/2022 tanggal 17 November 2021.

2.8 Evaluasi

Dalam setiap pengelolaan kegiatan pasti akan timbul hambatan-hambatan. Hambatan kerap terjadi karena faktor internal maupun eksternal. Evaluasi hambatan yang bisa kami rangkum dari kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022 yaitu sebagai berikut.

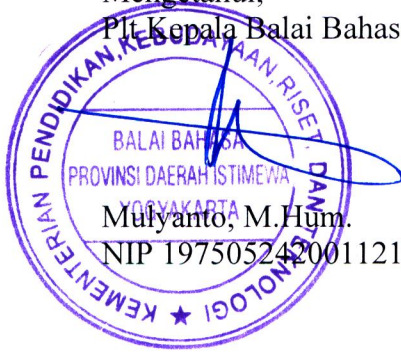
1. Kendala di lapangan yang muncul akibat kejenuhan para pengurus komunitas penggerak literasi untuk mengisi data pemutakhiran profil dari Balai Bahasa Provinsi DIY. Sikap tersebut muncul sebagai akibat hampir setiap tahun mereka dimintai data oleh berbagai pihak seperti perpustakaan, forum TBM, dan lain-lain. Oleh karena itu, hal tersebut menjadi tantangan sendiri bagi tim pelaksana untuk melaksanakan pendekatan kepada para pengurus komunitas penggerak literasi.
2. Lokasi komunitas penggerak literasi yang berjauhan menjadi tantangan tersendiri untuk melaksanakan verifikasi data profil mereka. Oleh karena itu, tim tetap berusaha semaksimal mungkin menjangkau komunitas penggerak literasi yang berada di kabupaten maupun kotamadya.

3. PENUTUP

Demikian laporan hasil kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022 yang dapat kami sampaikan. Saran dan kritik yang konstruktif akan menjadi modal berharga bagi kami untuk pengelolaan kegiatan yang lebih baik.

Yogyakarta, 30 Mei 2022

Mengetahui,
Plt Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY



Mulyanto, M.Hum.
NIP 197505242001121002

Koordinator

Ahmad Khoirus Salim, S.S.
NIP 198507292014041002

4. LAMPIRAN-LAMPIRAN

4.1 KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)



KERANGKA ACUAN KERJA
FASILITASI DAN PEMBINAAN LEMBAGA
KOMUNITAS PENGGERAK LITERASI TERBINA
PEMUTAKHIRAN PROFIL KOMUNITAS PENGGERAK LITERASI
TAHUN 2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224
Telepon: (0274) 562070; Faksimile: (0274) 580667

KERANGKA ACUAN KERJA
FASILITASI DAN PEMBINAAN LEMBAGA
KOMUNITAS PENGGERAK LITERASI TERBINA
PEMUTAKHIRAN PROFIL KOMUNITAS PENGGERAK LITERASI
TAHUN 2022

1. Latar Belakang

Sejak tahun 2017, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa diberi amanah menjadi Koordinator GLN (Gerakan Literasi Nasional). Gerakan Literasi Nasional merupakan upaya untuk memperkuat sinergi antarunit utama pelaku gerakan literasi dengan menghimpun semua potensi dan memperluas keterlibatan publik dalam menumbuhkembangkan dan membudayakan literasi di Indonesia. Gerakan ini akan dilaksanakan secara menyeluruh dan serentak, mulai dari ranah keluarga sampai ke sekolah dan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia. Meningkatkan literasi bangsa perlu dibingkai dalam sebuah gerakan nasional yang terintegrasi, tidak parsial, sendiri-sendiri, atau ditentukan oleh kelompok tertentu. Gerakan literasi tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga tanggung jawab semua pemangku kepentingan termasuk dunia usaha, perguruan tinggi, organisasi sosial, pegiat literasi, orang tua, dan masyarakat. Oleh karena itu, pelibatan publik dalam setiap kegiatan literasi menjadi sangat penting untuk memastikan dampak positif dari gerakan peningkatan daya saing bangsa.

Salah satu pemegang peranan penting dalam Gerakan Literasi Nasional ialah komunitas penggerak literasi. Komunitas literasi membawa literasi menjadi menyebar dengan aktivitas bersifat berkelanjutan, dan memperkuat kapasitas publik. Komunitas literasi berperan sebagai fasilitas umum atau publik melalui apa yang didapat mereka dengan memperoleh pengetahuan dan berbagai ilmu pendidikan.

Pada tahun 2022 ini, Badan Bahasa melalui KKLK Literasi akan melakukan sebuah pengkajian dalam rangka Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi di Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan di semua provinsi. Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2022 ini juga melaksanakan kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi

Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Maksud dan Tujuan

Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022 ini bertujuan untuk memverifikasi dan memutakhirkan data profil komunitas penggerak literasi yang ada di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Ruang Lingkup

3.1. Sasaran

Sasaran kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022 ini ialah komunitas-komunitas penggerak literasi yang ada di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sesuai dengan arahan juknis KKLP Literasi.

3.2. Pola Kegiatan

Pola kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022 ialah sebagai berikut.

A. Menentukan Komunitas Literasi Sasaran

Definisi komunitas penggerak literasi (berdasarkan hasil rekomendasi saat Raker Program Pembinaan Bahasa dan Sastra di Bandung pada tanggal 8—11 Desember 2021) adalah komunitas yang bergerak dalam pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan, pembelajaran, dan penguatan aktivitas membaca dan menulis. Adapun jumlah komunitas literasi yang akan didata dan dimutakhirkan profilnya dalam kegiatan ini sebisa mungkin semua yang ada di provinsi tersebut.

B. Pengambilan Data

Pengambilan data ini bertujuan mengumpulkan informasi dan data tentang profil komunitas-komunitas literasi di Provinsi DIY. Kegiatan pengambilan data ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara langsung dan tidak langsung.

a. Pengambilan Data secara Langsung

Panitia kegiatan datang langsung ke komunitas-komunitas literasi. Kemudian, mereka mengambil data-data yang diperlukan di sana beserta dokumen yang diperlukan. Setelah itu, mereka harus memasukkan data-data tersebut ke dalam instrumen penjarangan data profil

komunitas literasi yang telah dibuat oleh tim KKLP Literasi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra melalui tautan berikut ini <https://forms.gle/jio3PzQ5sTKnDkJ5A> .

b. Pengambilan Data secara Tidak Langsung

Panitia kegiatan dapat mengirimkan instrumen penjangkaran data profil komunitas literasi secara daring (melalui WA atau pos-el) kepada ketua komunitas penggerak literasi. Setelah itu, para ketua komunitas literasi diminta mengisi instrumen tersebut secara jujur dan mengunggah dokumen yang diperlukan. Berikut ini tautan instrumennya <https://forms.gle/jio3PzQ5sTKnDkJ5A> .

C. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dimaksud di sini adalah memverifikasi dan memvalidasi semua data komunitas yang telah masuk ke *database* KKLP Literasi. Anggota KKLP Literasi di semua Balai/Kantor Bahasa akan diberikan akses (dijadikan kolaborator) agar bisa melihat semua data yang masuk sehingga dapat mengolahnya. Saat melakukan pengolahan data, tim KKLP Literasi hanya diperkenankan melihat dan mengambil data yang berkaitan dengan komunitas literasi yang ada di wilayah kerjanya.

D. Pengklasifikasian Komunitas Literasi

Setelah data diverifikasi dan divalidasi, selanjutnya komunitas-komunitas literasi tersebut dikelompokkan atau diklasifikasikan sebagai berikut.

a. Komunitas Penggerak Literasi (Kategori A) □ (minimal 13 ciri berikut ini ada) Cirinya:

- 1) memiliki nama organisasi
- 2) memiliki struktur organisasi yang jelas;
- 3) memiliki surat/akta pendirian;
- 4) memiliki nomor rekening bank atas nama komunitas sendiri;
- 5) memiliki program kegiatan yang jelas;
- 6) memiliki sumber dana yang jelas (dari pemerintah/yayasan/swasta);
- 7) memiliki mitra lebih dari lima pihak;
- 8) sudah berdiri dan beraktivitas lebih dari 5 tahun;
- 9) memiliki bukti fisik kegiatan dan aktivitas literasi;
- 10) memiliki perpustakaan dengan koleksi bacaan literasi yang banyak;
- 11) memiliki tempat atau ruang pembinaan;
- 12) jumlah anggotanya lebih dari 15 orang;
- 13) pernah mendapatkan penghargaan;

- 14) anak-anak dan masyarakat sering berkunjung ke komlit ini;
- 15) tetap aktif berkegiatan meskipun di masa pandemi; dan
- 16) sering mengadakan pelatihan rutin untuk anggota dan masyarakat di sekitarnya (misalnya sebulan sekali).

b. Komunitas Penggerak Literasi (Kategori B) □ (minimal 10 ciri berikut ini ada) Cirinya:

- 1) memiliki nama organisasi;
- 2) memiliki struktur organisasi yang jelas;
- 3) belum memiliki surat/akta pendirian;
- 4) belum memiliki nomor rekening bank atas nama komunitas sendiri;
- 5) memiliki program kegiatan yang jelas;
- 6) tidak memiliki sumber dana yang jelas;
- 7) memiliki mitra kurang dari lima pihak;
- 8) sudah berdiri dan beraktivitas 3—5 tahun;
- 9) memiliki bukti fisik kegiatan dan aktivitas literasi;
- 10) memiliki perpustakaan, tapi koleksi bacaan literasinya sedikit;
- 11) tidak memiliki tempat atau ruang pembinaan;
- 12) jumlah anggotanya 10—15 orang;
- 13) belum pernah mendapatkan penghargaan;
- 14) anak-anak dan masyarakat jarang berkunjung ke komlit ini;
- 15) kegiatan dihentikan selama masa pandemi; dan
- 16) jarang mengadakan pelatihan untuk anggota dan masyarakat di sekitarnya;

c. Komunitas Penggerak Literasi (Kategori C) □ (minimal 10 ciri berikut ini ada) Cirinya:

- 1) memiliki nama organisasi;
- 2) belum memiliki struktur organisasi yang jelas;
- 3) belum memiliki surat/akta pendirian;
- 4) belum memiliki nomor rekening bank atas nama komunitas sendiri;
- 5) belum memiliki program kegiatan yang jelas;
- 6) tidak memiliki sumber dana yang jelas (swadana pengurus);
- 7) belum memiliki mitra;
- 8) sudah berdiri dan beraktivitas 6 bulan—3 tahun;
- 9) memiliki bukti fisik kegiatan dan aktivitas literasi;
- 10) tidak memiliki perpustakaan dan koleksi bacaan literasinya sedikit;
- 11) tidak memiliki tempat atau ruang pembinaan;

- 12) jumlah anggotanya kurang dari 10 orang;
- 13) belum pernah mendapatkan penghargaan;
- 14) anak-anak dan masyarakat jarang berkunjung ke komlit ini;
- 15) kegiatan dihentikan selama masa pandemi; dan
- 16) jarang mengadakan pelatihan untuk anggota dan masyarakat di sekitarnya.

4. Keluaran

4.1. Output

Hasil yang diharapkan dari kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022 adalah tersusunnya data profil komunitas penggerak literasi di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

4.2. Outcome

Tolok ukur keberhasilan kegiatan ini berupa terkumpulnya data profil komunitas penggerak literasi yang ada di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Data yang terkumpul menunjukkan antusiasme dari para komunitas penggerak literasi yang merasa diperhatikan dengan adanya kegiatan pemutakhiran profil komunitas penggerak literasi ini. Antusiasme tersebut diharapkan menjadi pelecute semangat para anggota komunitas untuk terus berkarya menggerakkan literasi.

5. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022 adalah sebagai berikut.

**Jadwal Kegiatan
Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina,
Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi
Tahun 2022**

No.	Waktu/ Tanggal	Kegiatan	Petugas/ Penanggung	Deskripsi Pekerjaan	Perlengkapan
1	Januari 2022	Persiapan Kegiatan	Koordinator Tim Pelaksana	- Membuat KAK - Melakukan rapat koordinasi	- Ruang rapat - Dokumen rapat

2	Februari 2022	Persiapan Kegiatan	Koordinator Tim Pelaksana	- Melakukan rapat koordinasi - Menentukan jadwal dan wilayah pengambilan data	- Ruang rapat - Dokumen rapat
3	Februari 2022	Pengajuan ATK	Koordinator Tim Pelaksana	Mengajukan ATK/bahan	Blangko pengajuan
4	Februari 2022	Pembuatan Dokumen	Tim Pelaksana	- Menyiapkan kelengkapan dokumen pengambilan data - Menyiapkan surat permohonan pengambilan data	Dokumen pengambilan data.
5	Februari 2022	Sosialisasi dan koordinasi kegiatan	Koordinator Tim Pelaksana	- Melaksanakan sosialisasi dan koordinasi pengambilan data ke forum komunitas penggerak literasi	- Dokumen pengambilan data dan surat tugas) - Transportasi
6	Februari—April 2022	Pengambilan data	Tim Pelaksana	Melaksanakan pengambilan data profil komunitas penggerak literasi baik secara langsung maupun tak langsung	- Dokumen pengambilan data dan surat tugas) - Transportasi
7	Maret—April 2022	Validasi dan klasifikasi data	Tim Pelaksana	Melaksanakan pengklasifikasian profil komunitas penggerak literasi sesuai kategori yang ditentukan.	Dokumen acuan kategori komunitas penggerak literasi
8	Mei 2022	Pelaporan kegiatan	Koordinator Tim Pelaksana	- Membuat laporan	- Dokumen laporan

6. Pelaksana

Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022 dilaksanakan oleh tim pelaksana sebagai berikut.

Ketua : Ahmad Khoirus Salim, S.S.

Sekretaris : Noor Hadi, M.Pd.

Bendahara : Sri Handayani, S.E.

Anggota : 1. Warseno
2. Sri Weningsih, S.I.P., M.P.A.
3. Kunti Handani, S.H.
4. Rahmadi

7. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022 dilaksanakan pada Januari s.d April 2022 di 5 kabupaten/kota wilayah Provinsi DIY secara langsung maupun tak langsung (daring).

8. Pembiayaan

Pembiayaan kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022 dibebankan kepada DIPA Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor SP DIPA-023.13.2.414562/2022 tanggal 17 November 2021.

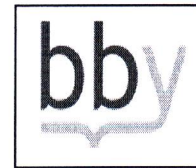
9. Penutup

Kerangka Acuan Kinerja (KAK) ini dibuat sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2022. Selain itu, KAK ini diharapkan dapat mewujudkan tercapainya sasaran dari program/kegiatan dan daya serap yang sudah ditetapkan sesuai dengan perencanaan program, anggaran, dan pelaporan.

Yogyakarta, Januari 2022
Koordinator,

Ahmad Khoirus Salim, S.S.
NIP 198507292014041002

4.2 SASARAN MUTU UNIT KERJA



SASARAN MUTU

Sasaran Mutu Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta disusun sebagai tolok ukur pencapaian mutu produk. Sasaran Mutu ditetapkan berdasarkan kondisi objektif dan upaya peningkatan kualitas penelitian, pengembangan, pembinaan, dan pelayanan kebahasaan dan kesastraan. Pencapaian sasaran mutu dilakukan dalam waktu 2 Januari—31 Desember 2022. Rincian sasaran mutu Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pencapaian tingkat kepuasan pelanggan dengan persentase pada 96,6% sebagai berikut.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	
1.	Tersedianya produk pengembangan Bahasa dan sastra	1.1	Jumlah produk pengembangan Bahasa dan sastra	2	
2.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam Gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	2.1	Jumlah penutur Bahasa terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	688	
3.	Terbinanya Lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	3.1	Jumlah Lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	34	
		3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	14	
4.	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	4,1	Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	125	
5.	Tersedianya produk diplomasi Bahasa	5,1	Jumlah produk penerjemahan	15	
6.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan Bahasa dan sastra daerah	6.1	Jumlah partisipan perlindungan Bahasa dan sastra daerah	40	

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	
7.	Meningkatnya tata Kelola Balai Bahasa D.I. Yogyakarta	7.1	Predikat SAKIP Balai Bahasa D.I. Yogyakarta	88	
		7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Balai Bahasa D.I. Yogyakarta	91	

Yogyakarta, Februari 2022

Kepala,



Mulyanto, S.S., M.Hum.
NIP 197505242001121002

4.3 SURAT KEPUTUSAN DAN SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224

Telepon: (0274) 562070; Faksimile: (0274) 580667

Posel: balaibahasadiy@kemdikbud.go.id; Laman: www.balaibahasadiy.kemdikbud.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NOMOR: 0011/I5.6/KP.08.00/2022

TENTANG

**PENUNJUKAN TIM PELAKSANA KEGIATAN
FASILITASI DAN PEMBINAAN LEMBAGA
KOMONITAS PENGGERAK LITERASI TERBINA
"PEMUTAKIRAN PROFIL KOMUNITAS PENGGERAK LITERASI"
PADA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2022**

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

- Menimbang** : a. bahwa dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2022 pada Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ditetapkan adanya Program kegiatan Fasilitas dan Pembinaan Lembaga;
- b. bahwa sehubungan dengan itu dipandang perlu menetapkan tim pelaksana kegiatan dimaksud pada sub (a) di atas.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166);
2. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
3. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara;
4. Permendikbud No. 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 Tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (Kedudukan Tugas dan Fungsi Balai Bahasa Nomor 154);
6. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Balai Bahasa DI Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 Nomor SP DIPA-023.13.2.414562/2022 tanggal, 17 November 2021.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TENTANG PENUNJUKAN TIM PELAKSANA KEGIATAN FASILITASI DAN PEMBINAAN LEMBAGA KOMUNITAS PENGGERAK LITERASI TERBINA "PEMUTAKIRAN PROFIL KOMUNITAS PENGGERAK LITERASI"

KESATU : Menunjuk nama-nama dibawah ini sebagai tim pelaksana kegiatan Pelayanan

Fasilitas dan Pembinaan Lembaga, Komunitas Penggerak Literasi Terbina, "Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi". pada Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022.

Ketua : Ahmad Khoirus Salimm, S.S.

Sekretaris : Noor Hadi, M.Pd.

Bendahara : Sri Handayani, S.E.

Anggota : 1. Warseno

2. Sri Weningsih, S.I.P., M.P.A.

3. Kunti Handani, S.H.

4. Rahmadi Sugiarto

KEDUA : Biaya pelaksanaan kegiatan dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2022 Nomor SP DIPA-023.13.2.414562/2022.

KETIGA : Pelaksana kegiatan yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini wajib melaporkan hasil kerjanya kepada Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

KEEMPAT : Jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya.

KELIMA : Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ini berlaku sejak tanggal 3 Januari 2022.

Ditetapkan di Yogyakarta

pada 3 Januari 2022

Kepala Balai Bahasa

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,

Drs. Imam Budi Utomo, M.Hum.

NIP 196605201991031004

Tembusan:

1. Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
2. Kepala KPPN Yogyakarta

4.4 PROGRAM KERJA PELAKSANAAN KEGIATAN

4.5 PANDUAN PELAKSANAAN KEGIATAN



PANDUAN KEGIATAN

PEMUTAKHIRAN PROFIL KOMUNITAS PENGGERAK LITERASI TAHUN 2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224
Telepon (0274) 562070; Faksimile (0274) 580667

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
FASILITASI DAN PEMBINAAN LEMBAGA	
KOMUNITAS PENGGERAK LITERASI TERBINA	
PEMUTAKHIRAN PROFIL KOMUNITAS PENGGERAK LITERASI TAHUN 2022	
1. Latar Belakang.....	1
2. Maksud dan Tujuan	2
3. Ruang Lingkup	2
3.1. Sasaran	2
3.2. Pola Kegiatan	2
4. Jadwal Pelaksanaan	5
5. Penutup	6

FASILITASI DAN PEMBINAAN LEMBAGA
KOMUNITAS PENGGERAK LITERASI TERBINA
PEMUTAKHIRAN PROFIL KOMUNITAS PENGGERAK LITERASI
TAHUN 2022

1. Latar Belakang

Sejak tahun 2017, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa diberi amanah menjadi Koordinator GLN (Gerakan Literasi Nasional). Gerakan Literasi Nasional merupakan upaya untuk memperkuat sinergi antarunit utama pelaku gerakan literasi dengan menghimpun semua potensi dan memperluas keterlibatan publik dalam menumbuhkembangkan dan membudayakan literasi di Indonesia. Gerakan ini akan dilaksanakan secara menyeluruh dan serentak, mulai dari ranah keluarga sampai ke sekolah dan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia. Meningkatkan literasi bangsa perlu dibingkai dalam sebuah gerakan nasional yang terintegrasi, tidak parsial, sendiri-sendiri, atau ditentukan oleh kelompok tertentu. Gerakan literasi tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga tanggung jawab semua pemangku kepentingan termasuk dunia usaha, perguruan tinggi, organisasi sosial, pegiat literasi, orang tua, dan masyarakat. Oleh karena itu, pelibatan publik dalam setiap kegiatan literasi menjadi sangat penting untuk memastikan dampak positif dari gerakan peningkatan daya saing bangsa.

Salah satu pemegang peranan penting dalam Gerakan Literasi Nasional ialah komunitas penggerak literasi. Komunitas literasi membawa literasi menjadi menyebar dengan aktivitas bersifat berkelanjutan, dan memperkuat kapasitas publik. Komunitas literasi berperan sebagai fasilitas umum atau publik melalui apa yang didapat mereka dengan memperoleh pengetahuan dan berbagai ilmu pendidikan.

Pada tahun 2022 ini, Badan Bahasa melalui KKLP Literasi akan melakukan sebuah pengkajian dalam rangka Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi di Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan di semua provinsi. Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2022 ini juga melaksanakan kegiatan Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Maksud dan Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk memverifikasi dan memutakhirkan data profil komunitas penggerak literasi yang ada di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Ruang Lingkup

3.1. Sasaran

Sasaran kegiatan ini ialah komunitas-komunitas penggerak literasi yang ada di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

3.2. Pola Kegiatan

Pola kegiatan Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi ialah sebagai berikut.

A. Menentukan Komunitas Literasi Sasaran

Definisi komunitas penggerak literasi (berdasarkan hasil rekomendasi saat Raker Program Pembinaan Bahasa dan Sastra di Bandung pada tanggal 8—11 Desember 2021) adalah komunitas yang bergerak dalam pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan, pembelajaran, dan penguatan aktivitas membaca dan menulis. Adapun jumlah komunitas literasi yang akan didata dan dimutakhirkan profilnya dalam kegiatan ini sebisa mungkin semua yang ada di provinsi tersebut.

B. Pengambilan Data

Pengambilan data ini bertujuan mengumpulkan informasi dan data tentang profil komunitas-komunitas literasi di Provinsi DIY. Kegiatan pengambilan data ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara langsung dan tidak langsung.

a. Pengambilan Data secara Langsung

Panitia kegiatan datang langsung ke komunitas-komunitas literasi. Kemudian, mereka mengambil data-data yang diperlukan di sana beserta dokumen yang diperlukan. Setelah itu, mereka harus memasukkan data-data tersebut ke dalam instrumen penjaringan data profil komunitas literasi yang telah dibuat oleh tim KKLP Literasi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra melalui tautan berikut ini <https://forms.gle/jio3PzQ5sTKnDkJ5A> .

b. Pengambilan Data secara Tidak Langsung

Panitia kegiatan dapat mengirimkan instrumen penjarangan data profil komunitas literasi secara daring (melalui WA atau pos-el) kepada ketua komunitas penggerak literasi. Setelah itu, para ketua komunitas literasi diminta mengisi instrumen tersebut secara jujur dan mengunggah dokumen yang diperlukan. Berikut ini tautan instrumennya <https://forms.gle/jio3PzQ5sTKnDkJ5A> .

C. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dimaksud di sini adalah memverifikasi dan memvalidasi semua data komunitas yang telah masuk ke *database* KKLP Literasi. Anggota KKLP Literasi di semua Balai/Kantor Bahasa akan diberikan akses (dijadikan kolaborator) agar bisa melihat semua data yang masuk sehingga dapat mengolahnya. Saat melakukan pengolahan data, tim KKLP Literasi hanya diperkenankan melihat dan mengambil data yang berkaitan dengan komunitas literasi yang ada di wilayah kerjanya.

D. Pengklasifikasian Komunitas Literasi

Setelah data diverifikasi dan divalidasi, selanjutnya komunitas-komunitas literasi tersebut dikelompokkan atau diklasifikasikan sebagai berikut.

- a. Komunitas Penggerak Literasi (Kategori A) □ (minimal 13 ciri berikut ini ada) Cirinya:
 - 1) memiliki nama organisasi
 - 2) memiliki struktur organisasi yang jelas;
 - 3) memiliki surat/akta pendirian;
 - 4) memiliki nomor rekening bank atas nama komunitas sendiri;
 - 5) memiliki program kegiatan yang jelas;
 - 6) memiliki sumber dana yang jelas (dari pemerintah/yayasan/swasta);
 - 7) memiliki mitra lebih dari lima pihak;
 - 8) sudah berdiri dan beraktivitas lebih dari 5 tahun;
 - 9) memiliki bukti fisik kegiatan dan aktivitas literasi;
 - 10) memiliki perpustakaan dengan koleksi bacaan literasi yang banyak;
 - 11) memiliki tempat atau ruang pembinaan;
 - 12) jumlah anggotanya lebih dari 15 orang;
 - 13) pernah mendapatkan penghargaan;

- 14) anak-anak dan masyarakat sering berkunjung ke komlit ini;
 - 15) tetap aktif berkegiatan meskipun di masa pandemi; dan
 - 16) sering mengadakan pelatihan rutin untuk anggota dan masyarakat di sekitarnya (misalnya sebulan sekali).
- b. Komunitas Penggerak Literasi (Kategori B) □ (minimal 10 ciri berikut ini ada) Cirinya:
- 1) memiliki nama organisasi;
 - 2) memiliki struktur organisasi yang jelas;
 - 3) belum memiliki surat/akta pendirian;
 - 4) belum memiliki nomor rekening bank atas nama komunitas sendiri;
 - 5) memiliki program kegiatan yang jelas;
 - 6) tidak memiliki sumber dana yang jelas;
 - 7) memiliki mitra kurang dari lima pihak;
 - 8) sudah berdiri dan beraktivitas 3—5 tahun;
 - 9) memiliki bukti fisik kegiatan dan aktivitas literasi;
 - 10) memiliki perpustakaan, tapi koleksi bacaan literasinya sedikit;
 - 11) tidak memiliki tempat atau ruang pembinaan;
 - 12) jumlah anggotanya 10—15 orang;
 - 13) belum pernah mendapatkan penghargaan;
 - 14) anak-anak dan masyarakat jarang berkunjung ke komlit ini;
 - 15) kegiatan dihentikan selama masa pandemi; dan
 - 16) jarang mengadakan pelatihan untuk anggota dan masyarakat di sekitarnya;
- c. Komunitas Penggerak Literasi (Kategori C) □ (minimal 10 ciri berikut ini ada) Cirinya:
- 1) memiliki nama organisasi;
 - 2) belum memiliki struktur organisasi yang jelas;
 - 3) belum memiliki surat/akta pendirian;
 - 4) belum memiliki nomor rekening bank atas nama komunitas sendiri;
 - 5) belum memiliki program kegiatan yang jelas;
 - 6) tidak memiliki sumber dana yang jelas (swadana pengurus);
 - 7) belum memiliki mitra;
 - 8) sudah berdiri dan beraktivitas 6 bulan—3 tahun;

- 9) memiliki bukti fisik kegiatan dan aktivitas literasi;
- 10) tidak memiliki perpustakaan dan koleksi bacaan literasinya sedikit;
- 11) tidak memiliki tempat atau ruang pembinaan;
- 12) jumlah anggotanya kurang dari 10 orang;
- 13) belum pernah mendapatkan penghargaan;
- 14) anak-anak dan masyarakat jarang berkunjung ke komlit ini;
- 15) kegiatan dihentikan selama masa pandemi; dan
- 16) jarang mengadakan pelatihan untuk anggota dan masyarakat di sekitarnya.

E. Pelaporan Hasil Pemutakhiran Profil Komunitas di Daerah

Jika pengolahan data dan pengklasifikasian komunitas penggerak literasi telah selesai dilakukan, panitia dan tim KKLP Literasi diharapkan segera mengirimkan laporan berserta lampirannya ke Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Laporan secara resmi disampaikan oleh Kepala Balai/Kantor Bahasa kepada Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra (dengan dilampiri surat pengantar dari Kepala Balai/Kantor Bahasa). Di dalam laporan tersebut harus dilampirkan juga nama-nama petugas pengambil data beserta jadwal pengambilan datanya, pengolah data, bukti verifikasi dan validasi dari Kepala Balai/Kantor Bahasa, dan salinan lunak (master file) laporan tersebut.

4. Jadwal Pelaksanaan

Nama Kegiatan	25—31 Januari	2 Februari—22 April 2022	7 Februari—29 April 2022	2—6 Mei 2022
2022.BDB 2022.BDB.002 051 Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga Komunitas Penggerak Literasi Terbina Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi				
	Penyusunan KAK	1. Rapat koordinasi 2. Pengambilan data secara langsung maupun daring menggunakan tautan sesuai juknis KKLP Literasi	1. Rapat verifikasi dan validasi data 2. Pengolahan data (verifikasi dan validasi data profil komunitas yang sudah masuk)	Penyusunan Laporan

5. Penutup

Hasil dari kegiatan Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian kegiatan selanjutnya, yaitu pembinaan komunitas penggerak literasi. Komunitas-komunitas yang sudah terdata akan dibina sesuai kebutuhan berdasarkan klasifikasi.

4.6 DAFTAR REKAMAN KEGIATAN

4.7 DOKUMEN PELAKSANAAN

FOTO-FOTO KEGIATAN



Gambar 1. Koordinasi ke Koordinator Forum TBM Daerah Istimewa Yogyakarta



Gambar 2. Koordinasi ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kulonprogo



Gambar 3. Koordinasi ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman



Gambar 4 Koordinasi ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul.



Gambar 5. Koordinasi ke Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bantul.



Gambar 6. Verifikasi data ke komunitas literasi di Kabupaten Gunungkidul.



Gambar 7. Verifikasi data ke komunitas literasi di Kabupaten Gunungkidul.



Gambar 8. Verifikasi data komunitas literasi di Kabupaten Bantul.



Gambar 9. Verifikasi data komunitas literasi di Kabupaten Kulonprogo.



Gambar 10. Verifikasi data komunitas literasi di Kabupaten Kulonprogo.



Gambar 11. Verifikasi data komunitas literasi di Kabupaten Sleman.